

ISSN 2087-0256

smatika Jurnal

STIKI Informatika Jurnal

Volume 05, Nomor 02 Tahun 2015



**Temu Kembali Informasi Big Data Menggunakan
K-means Clustering**

Imam Marzuki

**Pengembangan Sistem Login Hotspot dengan Perantara
Sosial Media**

Alfred Christian Supusepa, Hendry Setiawan, Antonius Duty Susilo

**Implementasi Teknologi Interoperabilitas Web Service
Website Portal Informasi Kegiatan Ilmiah Universitas
Ma Chung**

Antony Hilary, Paulus Lucky Tirma Irawan, Hendry Setiawan

**Strategi Pemasaran Menggunakan Metode Kombinasi
SWOT Dan AHP**

(Studi Kasus : STMIK Pradnya Paramita)

Dwi Safiroh Utsalina, Weda Adistianaya Dewa

**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan
Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan**

Jauharul Maknunah

**Implementasi Augmented Reality Visualisasi Rumah
Berbasis Unity**

Hans Kristian, Hendry Setiawan, Oesman Hendra Kelana

**Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik pada
PAUD Omah Bocah Annaafi'**

Ponco Warni, Soetam Rizky Wicaksono

**Implementasi Augmented Reality Untuk Visualisasi
Pakaian Wanita**

Priska Mariana, Hendry Setiawan, Paulus Lucky Tirma Irawan

**Sistem Monitoring Tugas Akhir Berbasis User Generated
Content Pada Program Studi Sistem Informasi
Universitas Kanjuruhan Malang**

Moh. Sulhan

**Optimasi Strategis Pemilihan Rumah Toko Dengan
Metode Naïve Bayesian Classification**

Erwien Tjipta Wijaya

**Pengolahan Nilai Berbasis Database Di Mts Miftahul
Ulum Wonokoyo**

Setyorini, Suastika Yulia Riska, Fadhli Almu'ini Ahda,
Rina Dewi Indah Sari

**Implementasi Augmented Reality Untuk Cerita Rakyat
Malin Kundang Berbasis Perangkat Bergerak**

Nicholas Febrian, Hendry Setiawan, Oesman Hendra Kelana

**Implementasi Teknik Kriptografi Stream Cipher Salsa20
Untuk Pengamanan Basis Data**

Paulus Lucky Tirma Irawan

**Model Dan Implementasi Teknik Query Realtime
Database Untuk Mengolah Data Finansial Pada Aplikasi
Server Pulsa Reload Berbasis .Net**

Fitri Marisa



Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat
**SEKOLAH TINGGI INFORMATIKA &
KOMPUTER INDONESIA**

PENGANTAR REDAKSI

STIKI Informatika Jurnal (SMATIKA Jurnal) merupakan jurnal yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia (STIKI) Malang.

Pada edisi ini, SMATIKA Jurnal menyajikan 14 (*empat belas*) naskah dalam bidang sistem informasi, jaringan, pemrograman web, perangkat bergerak dan sebagainya. Redaksi mengucapkan terima kasih dan selamat kepada Pemakalah yang diterima dan diterbitkan dalam edisi ini, karena telah memberikan kontribusi penting pada pengembangan ilmu dan teknologi.

Pada kesempatan ini, redaksi kembali mengundang dan memberi kesempatan kepada para Peneliti di bidang Teknologi Informasi untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya melalui jurnal ini. Bagi para pembaca yang berminat, Redaksi memberi kesempatan untuk berlangganan.

Akhirnya Redaksi berharap semoga artikel-artikel dalam jurnal ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya dan bagi perkembangan ilmu dan teknologi di bidang Teknologi Informasi pada umumnya.

REDAKSI

smatika Jurnal

ISSN 2087-0256

STIKI Informatika Jurnal

Volume 05, Nomor 02 Tahun 2015

Pelindung

Yayasan Perguruan Tinggi Teknik Nusantara

Penasehat

Ketua STIKI

Pembina

Pembantu Ketua Bidang Akademik STIKI

Mitra Bestari

Prof. Dr. Ir. Kuswara Setiawan, MT (UPH Surabaya)
Dr. Ing. Setyawan P. Sakti, M.Eng (Universitas Brawijaya)

Ketua Redaksi

Subari, M.Kom

Section Editor

Jozua F. Palandi, M.Kom

Layout Editor

Saiful Yahya, S.Sn, MT.

Tata Usaha/Administrasi

Dimas Setiawan

SEKRETARIAT

**Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat
Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia (STIKI)
Malang**

smatika Jurnal

Jl. Raya Tidar 100 Malang 65146

Tel. +62-341 560823

Fax. +62-341 562525

Website: jurnal.stiki.ac.id

E-mail: lpmm@stiki.ac.id

DAFTAR ISI

Temu Kembali Informasi Big Data Menggunakan K-means Clustering	01 - 07
Imam Marzuki	
Pengembangan Sistem Login Hotspot dengan Perantara Sosial Media	08 - 12
Alfred Christian Supusepa, Hendry Setiawan, Antonius Duty Susilo	
Implementasi Teknologi Interoperabilitas Web Service Website Portal Informasi Kegiatan Ilmiah Universitas Ma Chung	13 - 17
Antony Hilary, Paulus Lucky Tirma Irawan, Hendry Setiawan	
Strategi Pemasaran Menggunakan Metode Kombinasi SWOT Dan AHP (Studi Kasus : STMIK Pradnya Paramita)	18 - 26
Dwi Safiroh Utsalina, Weda Adistianaya Dewa	
Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan	27 - 39
Jauharul Maknunah	
Implementasi Augmented Reality Visualisasi Rumah Berbasis Unity ...	40 - 44
Hans Kristian, Hendry Setiawan, Oesman Hendra Kelana	
Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik pada PAUD Omah Bocah Annaafi'	45 - 50
Ponco Warni, Soetam Rizky Wicaksono	
Implementasi Augmented Reality Untuk Visualisasi Pakaian Wanita ..	51 - 57
Priska Mariana, Hendry Setiawan, Paulus Lucky Tirma Irawan	
Sistem Monitoring Tugas Akhir Berbasis User Generated Content Pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Kanjuruhan Malang	58 - 68
Moh. Sulhan	

Optimasi Strategis Pemilihan Rumah Toko Dengan Metode Naïve Bayesian Classification	69 - 75
Erwien Tjipta Wijaya	
Pengolahan Nilai Berbasis Database Di Mts Miftahul Ulum Wonokoyo	76 - 81
Setyorini, Suastika Yulia Riska, Fadhli Almu'ini Ahda, Rina Dewi Indah Sari	
Implementasi Augmented Reality Untuk Cerita Rakyat Malin Kundang Berbasis Perangkat Bergerak	82 - 87
Nicholas Febrian, Hendry Setiawan, Oesman Hendra Kelana	
Implementasi Teknik Kriptografi Stream Cipher Salsa20 Untuk Pengamanan Basis Data	88 - 92
Paulus Lucky Tirma Irawan	
Model Dan Implementasi Teknik Query Realtime Database Untuk Mengolah Data Finansial Pada Aplikasi Server Pulsa Reload Berbasis .Net	93 - 98
Fitri Marisa	

Undangan Makalah

smatika Jurnal Volume 06, Nomor 01 Tahun 2016

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN

Jauharul Maknunah

Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Pradnya Paramita Malang

Email : h_rul@yahoo.co.id

ABSTTRAK

Setiap kegiatan memerlukan dana berbentuk kas. Kas merupakan hal penting dalam setiap transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran kas, sistem pencatatan dalam penelitian ini masih menginputkan satu-satu pada kolom-kolom di microsoft excel, sulitnya akses data dan informasi mengenai data penerimaan dan pengeluaran kas, serta adanya kesulitan dalam pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan dengan tujuan membantu kelancaran pencatatan dan laporan keuangan.

Metode analisis dilakukan dengan menggunakan analisis diskriptif yang didukung dengan teknik observasi dan wawancara, studi kepustakaan, survey langsung dengan cara mewawancarai orang-orang terkait untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan.

Hasilnya yaitu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah memisahkan antara penerimaan dan pengeluaran kas dengan memberikan tugas kepada orang yang berbeda. Pengendalian internal dari penerimaan dan pengeluaran kas belum adanya perencanaan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan rencana kerja tahunan. Perhitungan fisik dari saldo kas belum pernah dilakukan oleh karena belum dilakukannya audit pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan, Pengeluaran, Kas*

1. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan lembaga kategori perusahaan nirlaba dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari membutuhkan dana untuk keberlangsungannya. Dana yang dibutuhkan tersebut dapat berbentuk kas atau yang setara dengan kas. Kas merupakan golongan aktiva yang paling lancar dibandingkan dengan aktiva yang lainnya. Transaksi yang dilakukan perusahaan berpengaruh terhadap kas baik yang berhubungan dengan penerimaan maupun pengeluaran, hal ini menunjukkan bahwa kas sangat penting dalam setiap transaksi dalam perusahaan. Penggunaan kas untuk kegiatan transaksi dapat menimbulkan penyalahgunaan atau penyelewengan karena mudah dipindahtangankan.

Kejadian penyelewengan perlu dicegah dengan adanya sistem yang mendukung transaksi kas. Sistem yang diperlukan untuk penerimaan dan pengeluaran kas harus dapat mengatur untuk penggunaan setiap transaksinya serta dapat

memberikan informasi yang cepat dan tepat. Salah satunya yaitu Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer untuk mendukung pelaksanaan kegiatan guna memberikan laporan akurat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama di bagian keuangan, *accounting* dan pimpinan sebagai pengambil keputusan

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti orang dan perlengkapan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bias, dan harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang diproses dalam sistem informasi akuntansi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

Sistem informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan laba tetapi di lembaga pendidikan sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa membutuhkan system informasi akuntansi ini. Lembaga Pendidikan dalam kegiatannya membantu kelancaran operasional untuk mendukung proses pembelajaran dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari transaksi yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran Kas.

Pendidikan Tinggi merupakan salah satu lembaga yang dirancang untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Kegiatan di Pendidikan Tinggi sangat kompleks termasuk pengelolaan keuangan memerlukan pengaturan yang baik. Pengelolaan keuangan sangat penting karena dalam setiap kegiatan memerlukan dana dan penggunaan dana tersebut harus dilaporkan. Lembaga Pendidikan yang dijadikan Objek penelitian ini yaitu STMIK PPKIA Pradnya Parmaita Malang sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tinggi Swasta di bawah KOPERTIS VII Jawa Timur yang juga memerlukan adanya pengelolaan keuangan secara baik guna menunjang kelancaran kegiatan proses pembelajaran. Kegiatan keuangan meliputi penerimaan yang berasal dari pembayaran dana pendidikan mahasiswa dan pengeluaran-pengeluaran untuk kebutuhan operasional pendidikan.

STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang sebagai salah satu Perguruan Tinggi Informatika dan computer tidaklah terlepas dengan komputerisasi, karena dalam beberapa sistem yang diterapkan seperti penerimaan mahasiswa baru dan program Kartu Rencana Studi (KRS) sudah menggunakan aplikasi untuk membantu kinerja sistem. Proses pencatatan keuangan pada dasarnya sudah terkomputerisasi namun, masih menggunakan *Microsoft excel*. Penggunaan sistem *Microsoft excel* memiliki kelemahan dan keterbatasan, beberapa kelemahan tersebut diantaranya sistem pencatatan transaksi, pembuatan jurnal, pembuatan buku besar dan penyusunan laporan keuangan masih menginputkan satu-satu pada kolom-kolom di *microsoft excel*, sulitnya akses data dan informasi mengenai data penerimaan dan pengeluaran kas, serta adanya kesulitan dalam pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Beberapa kelemahan tersebut, berdampak pada tingkat keakuratan data Sistem akuntansi menggunakan *Microsoft excel* masih mengandalkan tenaga manusia sehingga sangat dimungkinkan terjadinya kesalahan-

kesalahan dalam proses pelaksanaan sistem akuntansi di instansi tersebut serta membutuhkan waktu lebih dari satu hari untuk melakukan pencatatan transaksi yang terjadi setiap harinya, akibatnya laporan keuangan bulanan tidak dapat terselesaikan tepat waktu.

Permasalahan tersebut dalam mengatasinya diperlukan suatu informasi akuntansi guna membantu kelancaran kegiatannya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang timbul pada objek penelitian yaitu: " Bagaimana menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Lembaga Pendidikan?" Pada Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana prosedur yang berjalan terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas pada Lembaga Pendidikan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Definis Sistem

Sistem informasi dalam suatu perusahaan diperlukan pihak pimpinan untuk mengambil keputusan sebagai dasar dalam membuat perencanaan periode yang akan datang. Sistem informasi dijabarkan berdasarkan pengertian dari sistem dan informasi. Definisi sistem dijelaskan melalui dua kelompok pendekatan yaitu menekankan pada prosedur dan komponen atau elemennya. Pendekatan yang menekankan pada prosedur mendefinisikan system sebagai suatu jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan pendekatan system yang lebih menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikan system sebagai kumpulan elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kedua kelompok definisi ini adalah benar dan tidak bertentangan. Yang berbeda adalah cara pendekatannya. (Sutabri, 2012:2)

Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi menurut beberapa ahli, diantaranya sebagai berikut: Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat

menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Sutabri, 2012:20). Menurut Kadir (2014:8) Sistem Informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

Dari 2 definisi ahli tersebut dapat di simpulkan bahwa sistem informasi merupakan perpaduan dari manusia, hardware, software, jaringan data yang saling berinteraksi secara berulang untuk menyimpan, mengumpulkan, memproses, dan mendistribusikan informasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bornar dan Hapwood sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang di rancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi (Puspitawati dan Anggadini 2011:58).

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan sehingga dapat dengan mudah mengelola perusahaan (Puspitawati dan Anggadini, 2011:57).

Dari 2 definisi yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai 3 komponen utama yaitu: (1) *Input* merupakan segala sesuatu yang masuk ke dalam suatu sistem. Input bisa berupa energi, data dan modal. Input merupakan pemicu bagi sistem untuk melakukan proses. (2) Proses merupakan perubahan dari *input* menjadi *output*. (3) *Output* adalah hasil dari suatu proses yang merupakan tujuan dari keberadaan sistem.

Ada 2 hal yang di anggap sangat penting dalam sistem informasi akuntansi yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang,

atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.

Pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.

Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan sebagai suatu komponen yang mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan sehingga dapat membantu pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan atas hasil yang telah didapatkan.

Menurut Rama dan Jones yang diterjemahkan oleh Wibowo (2008, p.6), sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem dari SIM (Sistem Informasi Manajemen) yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi.

Menurut Sarosa (2009, p.13), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses suatu data menjadi sebuah informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem berbasis komputer yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data atas transaksi akuntansi rutin. Tujuannya untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang berguna bagi pihak internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tujuan dan Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Rama dan Jones yang diterjemahkan oleh Wibowo (2008:7-8) ada lima macam penggunaan informasi akuntansi : (1) Membuat laporan eksternal, perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan-laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi dari para investor, kreditor, dinas pajak, badan-badan pemerintah, dan yang lain. Laporan-laporan ini mencakup laporan keuangan, Surat Pemberitahuan (SPT) pajak, dan laporan yang diperlukan oleh badan-badan pemerintah yang mengatur perusahaan dalam industri perbankan dan utilitas. (2) Mendukung aktivitas rutin, manajer memerlukan satu sistem informasi akuntansi untuk menangani aktivitas operasi rutin

sepanjang siklus operasi perusahaan. (3) Mendukung pengambilan keputusan, informasi juga diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tidak rutin pada semua tingkat dari suatu organisasi. Contohnya antara lain mengetahui produk-produk yang penjualannya bagus dan pelanggan mana yang paling banyak melakukan pembelian. Informasi ini sangat penting untuk merencanakan produk baru, memutuskan produk-produk apa yang harus ada di persediaan, dan memasarkan produk kepada para pelanggan.

(4) Perencanaan dan pengendalian, sistem informasi juga diperlukan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian. Informasi mengenai anggaran dan biaya standar disimpan oleh sistem informasi, dan laporan dirancang untuk membandingkan angka anggaran dengan jumlah aktual. (5) Menerapkan pengendalian internal, pengendalian internal (internal control) mencakup kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset-aset perusahaan dari kerugian atau korupsi, dan untuk memelihara keakuratan data keuangan.

Deskripsi Kas

Kas adalah salah satu unsur aktiva yang paling penting karena merupakan alat pertukaran atau pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Hampir setiap transaksi perusahaan dengan pihak luar menggunakan kas. Oleh karena itu, kas mempunyai sifat mudah dipindahtangankan dan tidak dapat dibuktikan pemilikinya maka uang kas yang keluar akan mudah disalahgunakan. Melihat kondisi kas yang demikian beresiko maka setiap perusahaan harus punya sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran yang baik, dimana manajemen bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran kas. Kas meliputi uang tunai dan instrumen atau alat-alat pembayaran yang diterima oleh umum, baik yang ada di dalam perusahaan maupun yang disimpan di bank (uang tunai kertas dan logam, cek, wesel cek, rekening bank yang berbentuk tabungan dan giro).

Menurut Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2011, p.344), kas adalah asset yang paling cair, merupakan media pertukaran standar dan dasar untuk pengukuran dan akuntansi untuk semua item lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerimaan kas merupakan sebuah transaksi keuangan yang

menyebabkan aset perusahaan berupa kas atau setara kas bertambah.

Sistem Penerimaan Kas

Penerimaan kas dapat dikatakan perolehan harta dalam bentuk kas yang diterima oleh perusahaan dari customer ketika membeli barang. Penerimaan kas ini akan digunakan perusahaan untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya dalam membeli persediaan kembali sehingga perusahaan dapat memproduksi kembali barang yang dijual dan untuk membayar segala biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tak terduga lainnya. Penerimaan kas dapat diperoleh dari penjualan barang atau jasa, penagihan piutang, maupun hal-hal yang dapat dijadikan kas oleh perusahaan seperti bangunan yang dapat disewakan kepada pihak lain.

Unsur Pengendalian Internal Penerimaan Kas

Organisasi : (1) Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas, (2) fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi, (3) transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.

Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan : penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai, penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap "lunas" pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut, penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit, penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman barang dengan cara membubuhkan cap "sudah diserahkan" pada faktur penjualan tunai, dan pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai.

Praktik yang sehat : (1) Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakainya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan. (2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya. (3) Perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

Sistem Pengeluaran Kas

Soemarso. (2004, hal.297) menyebutkan bahwa pada dasarnya untuk dapat menghasilkan sistem pengendalian yang baik, prosedur pengeluaran kas harus memperhatikan hal-hal berikut : pengeluaran dalam jumlah besar dilakukan melalui bank. Pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil dilakukan melalui dana kas kecil, semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu, dan terdapat pemisahan tugas antara yang berhak menyetujui pengeluaran kas, yang menyimpan uang kas dan melakukan pengeluaran serta yang mencatat pengeluaran kas.

Unsur Pengendalian Intern Pengeluaran Kas

Organisasi : (1) Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi. (2) Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh Bagian Kassa sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan dari fungsi yang lain.

Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan :

(1) Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang. (2) Pembukaan dan penutupan rekening bank harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang. (3) Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas (atau dalam metode pencatatan tertentu dalam register cek) harus didasarkan bukti kas keluar yang telah mendapat otorisasi pejabat yang berwenang dan yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap.

Praktik yang sehat : (1) Saldo kas yang ada di tangan harus dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya.

(2) Dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas harus dibubuhi cap "lunas" oleh Bagian Kassa setelah transaksi pengeluaran kas dilakukan. (3) Penggunaan rekening koran bank (*bank statement*), yang merupakan informasi dari pihak ketiga, untuk mengecek ketelitian catatan kas oleh fungsi pemeriksa intern (*internal audit function*) yang merupakan fungsi yang tidak terlibat dalam pencatatan dan penyimpanan kas. (4) Semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan cek atas nama perusahaan penerima pembayaran atau dengan pemindah bukuan. (5) Jika pengeluaran kas hanya menyangkut jumlah yang kecil, pengeluaran ini dilakukan sistem akuntansi pengeluaran kas melalui

dana kas kecil, yang akuntansinya diselenggarakan dengan imprest system. (6) Secara periodik diadakan pencocokkan jumlah fisik kas yang ada di tangan dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi. (7) Kas yang ada di tangan (*cash in safe*) dan kas yang ada di perjalanan (*cash in transit*) diasuransikan dari kerugian. (8) Kasir diasuransikan (*field bond insurance*). (9) Kasir dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian terhadap kas yang ada di tangan (misalnya mesin register kas, almari besi, dan strong room). (10) Semua nomor cek harus dipertanggungjawabkan oleh Bagian Kassa.

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi (*Accounting Cycle*) merupakan proses pengidentifikasian bukti transaksi dan pencatatan dalam akuntansi. Akuntansi sendiri secara garis besar dapat dijelaskan sebagai pengolahan data transaksi keuangan dengan cara mengidentifikasikan, melakukan pencatatan, menggolongkan dan melaporkan hasil pemrosesan tersebut dalam suatu laporan keuangan (Puspitawati dan Dewi, 2011:39).



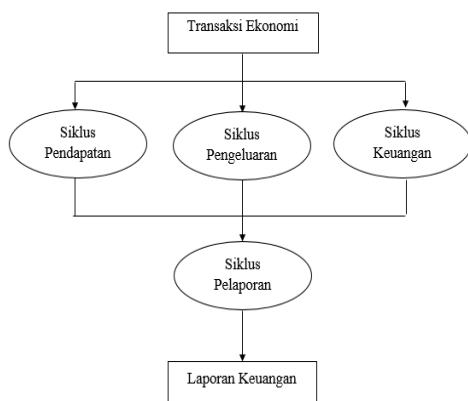
Gambar 1. Siklus Akuntansi

(Sumber: Puspitawati dan Dewi, Sistem Informasi Akuntansi, 2011: 39)

Menurut Puspitawati dan Dewi (2011:45) pengolahan data keuangan perusahaan terdiri dari 2 kelompok transaksi utama, yaitu:

1. Arus Transaksi Operasional (siklus operasional).
Arus transaksi bermula dari terjadinya transaksi yang di dukung oleh bukti transaksi (dokumen) sampai pencatatan transaksi dalam bentuk jurnal buku besar, neraca saldo hingga kertas kerja. Transaksi yang termasuk dalam arus siklus ini adalah:
 - a. Arus transaksi pendapatan (*revenue cycle*), yang mencakup kegiatan penjualan barang atau jasa, yang merupakan faktor output atau produk perusahaan.
 - b. Arus transaksi pengeluaran (*expenditure cycle*), mencakup biaya operasional ataupun non operasional perusahaan.

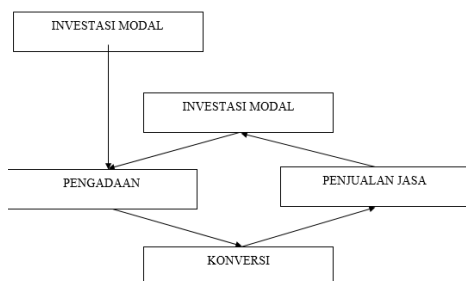
- c. Arus investasu modal (keuangan), mencakup penerimaan dan pengeluaran uang sebagai akibat dari pendapatan dan pengeluaran.
- 2. Arus Transaksi Penyusunan Laporan. Arus transaksi penyusunan laporan adalah siklus yang mengubah dokumen dasar yang berasal dari siklus operasi menjadi laporan, baik dalam bentuk laporan keuangan untuk pihak internal ataupun pihak external perusahaan.



Gambar 2. Arus Transaksi
 Sumber: Puspitawati dan Dewi, Sistem Informasi Akuntansi, 2011: 39)

Siklus Transaksi Secara Umum

Aktifitas suatu perusahaan dimulai dari adanya investasi sebagai modal. Modal yang sudah ada digunakan perusahaan untuk mengadakan berbagai kebutuhan agar perusahaan dapat beroperasi. Sebagian barang yang dibeli merupakan alat untuk mendukung jasa yang akan dijual. Dari penjualan jasa yang dipeoleh kemudian sebagian akan diinvestasikan pada perusahaan untuk digunakan sebagai pengadaan dan perawatan alat-alat yang ada.



Gambar 3. Siklus Transaksi Secara Umum
 Sumber: Puspitawati dan Dewi, Sistem Informasi Akuntansi (Yogyakarta, Graha Ilmu.2011). Hal: 39

Diagram Sistem Prosedur atau Diagram Alir Dokumen

Diagram alir dokumen menurut Puspitawati dan Anggadini, 2011:107) merupakan diagram alir yang menunjukkan arus dari dokumen, aliran data fisik, entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang digunakan dengan sistem informasi.

A. Pembahasan Penelitian Yang Relevan

Apriono (2006) Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Perum Pegadaian Kantor Wilayah Medan dengan menggunakan metode analisis diskriptif terhadap struktur organisasi, penerimaan dan pengeluaran kas menyimpulkan bahwa sistem yang diterapkan oleh perusahaan cukup baik dengan ditandainya adanya formulir dan dokumen yang dirancang sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan, transaksi dianggap sah jika diotorisasi pihak yang berwenang. Perusahaan telah melakukan pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas tetapi perusahaan belum melakukan setoran kas ke bank tiap hari dan tidak rapat antar bagian, hal ini yang memberikan celah terjadinya kemungkinan penyelewengan dan penyimpangan terhadap kas perusahaan.

Menurut jurnal dari Darudiato, 2007 yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi PT. Maju Bersama (Studi Kasus: Penualan dan Piutang)” menyatakan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis, dapat dikatakan bahwa perusahaan belum memiliki pembagian tugas yang jelas antara bagian *Sales Administration* dan bagian *Finance* di mana *Delivery Order* tidak dibuat oleh bagian *Sales Administration* sebagaimana mestinya, melainkan dibuat oleh bagian *Finance*. Selain itu, perusahaan belum mempunyai bagian yang mengontrol umur piutang serta perusahaan tidak menetapkan limit kredit bagi pelanggan yang ingin memesan sehingga pesanan tidak dibatasi dan akhirnya menyebabkan adanya arus kas operasional tidak bagus.

Berdasarkan hasil perancangan, dapat disimpulkan bahwa melalui laporan yang dihasilkan langsung dari sistem, PT. Maju Bersama dapat mengetahui informasi penjualan melalui laporan penjualan

berdasarkan barang, laporan penjualan berdasarkan pelanggan, informasi piutang yang harus ditagih melalui laporan piutang per pelanggan, laporan piutang semua pelanggan, informasi kelayakan pelanggan dengan melakukan analisis umur piutang, dan melihat saldo kredit yang ada sehingga perusahaan dapat membatasi pemesanan pelanggan. Selain itu, laporan yang ada dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan penjualan dan pemberian kredit.

Kabuhung (2010) Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan dengan menggunakan metode analisis deskriptif menyimpulkan bahwa sistem yang digunakan oleh organisasi telah memadai karena telah sesuai dan memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir/dokumen, catatan, prosedur dan laporan, serta telah memenuhi prosedur-prosedur dalam pengendalian internal. Oleh karena itu, sampai saat ini sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada Jemaat GMIM Nafiri Malalayang Satu dapat berjalan secara efektif.

Berdasarkan jurnal dari Atmawardani dan Sularto, 2011, Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada CV.Smart Teknologi Indonesia), menyatakan bahwa: perancang sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi. Desain dari sistem ini adalah untuk Siklus pendapatan dan Siklus Pelaporan Keuangan, karena harus disesuaikan dengan kegiatan utama CV. Smart Teknologi Indonesia, kurangnya prosedur untuk merekam siklus pendapatan sehingga sulit dalam menghasilkan laporan keuangan. Desain termasuk desain input, yaitu kwitansi. Desain proses, terdiri dari Bagan Akun, Saldo Awal, Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, dan Kertas Kerja. Desain output, terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Laporan Neraca.

Rancangan sistem informasi akuntansi sesuai dengan kebutuhan CV. Smart Teknologi Indonesia, dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, di mana sistem dapat memberikan kenyamanan dalam catatan, perhitungan dan menghasilkan laporan keuangan secara cepat, tepat dan akurat.

3. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah studi kasus menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang.

Tahapan penelitian yang dilakukan :

- a. Identifikasi , kegiatan yang dilakukan yaitu : (a) melakukan review pada bagian keuangan, (b), melakukan studi literatur untuk lebih menguasai dan memahami dasar-dasar teori dan konsep-konsep yang mendukung penelitian antara lain dari jurnal, artikel, laporan tesis dan buku-buku literature, (c) melakukan observasi permasalahan yang terjadi pada obyek penelitian dan dilanjutkan dengan mengidentifikasikannya.
- b. Menganalisis
Setelah kebutuhan pengguna didapatkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis prosedur dari sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang sedang berjalan saat ini. Setelah dilakukan analisis diberikan solusi untuk pengendaliannya.

B. Ruang lingkup penelitian

Tahapan yang dilakukan meliputi proses persiapan data dilanjutkan dengan analisis data dari bagian keuangan.

C. Jenis dan Sumber data

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya atau mengungkap fakta mengenai data penerimaan dan pengeluaran kas.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal yaitu data yang berhubungan dengan data penerimaan dan pengeluaran kas pada bagian keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan pimpinan dan bagian Keuangan

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data . Data sekunder diperoleh dari catatan transaksi, kuitansi, buku – buku referensi dan literature yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dilakukan dengan cara:

1. Metode Observasi
2. Metode Wawancara
3. Literature

E. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu suatu metode pembahasan permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan dan menerangkan suatu data atau keadaan yang sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

F. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Mempelajari dan memahami struktur organisasi STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang serta tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- Mengidentifikasi prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dengan cara wawancara, serta membandingkan hasil penelitian dengan teori-teori yang mendukung
- Menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan.
- Mengusulkan desain sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

4. HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan Pada Lembaga Pendidikan yaitu STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang Alasan dipilihnya lokasi ini belum pernah dilakukan penelitian tentang analisis penerimaan dan pengeluaran kas. Perkembangan teknologi informasi yang melanda dunia saat ini telah memberikan sumbangan dan dampak yang sangat besar terhadap kehidupan umat manusia di muka bumi ini. Berbagai hal yang tadinya tidak mungkin dilakukan dan hanya menjadi angan-angan belaka, kini menjadi hal yang nyata. *e-Commerce* dan *cyber world business* menjadikan berbagai paradigma baru harus diterima, dimengerti dan dipahami, oleh berbagai pihak yang tidak mau ataupun tidak ingin tertinggal dari dunia bisnis saat ini.

Paradigma baru yang landasan utamanya adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, telah mendorong berubahnya konsep mengenai tempat, waktu dan ruang. Karakteristik kehidupan manusia dan semua kegiatannya yang selama ini selalu dibatasi oleh ruang, tempat dan waktu, kini menjadi tidak lagi memiliki batasan ruang, tempat dan waktu, dimana ketepatan, kecepatan, efektifitas dan efisiensi yang didukung dengan sistem jejaring (*networking*) dengan semua pihak yang saling memiliki keperluan diantara mereka menjadi ciri utama.

STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang selama ini masih menggunakan sistem komputer dengan excell dalam mengatur penerimaan dan pengeluaran kas. Sumber penerimaan kas diperoleh dari pembayaran biaya pendidikan oleh mahasiswa yang terdiri dari: SPP dan biaya sks dibayar mahasiswa setiap satu semester dan dapat dibayarkan tiap bulan. Biaya pendaftaran, biaya pengenalan kampus dan biaya sumbangan pengembangan kampus dibayarkan sekali pada saat awal menjadi mahasiswa.

Jenis-jenis pengeluaran kas yaitu pengeluaran rutin dan pengeluaran tidak rutin. Pengeluaran rutin yaitu biaya pendidikan dan pengajaran, biaya gaji, biaya penelitian dan pengabdian masyarakat, biaya promosi, biaya kegiatan mahasiswa, biaya rumah tangga kantor, biaya pajak, biaya perpustakaan, biaya perjalanan dinas, biaya listrik dan air, biaya telepon. Biaya ini dikeluarkan setiap bulan dan tidak dapat ditunda karena dipergunakan sebagai penunjang proses pembelajaran. Pengeluaran tidak rutin meliputi biaya perbaikan gedung dan biaya lain-lain. Pengeluaran ini biasanya dikeluarkan sesuai dengan kebutuhannya.

Permasalahan yang terjadi pada sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK) sebagai berikut :

1. Lamanya pelaksanaan proses akuntansi Di ketahui bahwa penginputan data transaksi ke dalam jurnal-jurnal akuntansi yang dilakukan staff BAUK masih menggunakan *Microsoft Excel*, sehingga proses akuntansi akan dilakukan secara terpisah. Proses akuntansi yang dimaksudkan adalah pembuatan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah disesuaikan, laporan

laba/rugi, neraca, dan laporan arus kas masih dilakukan secara terpisah sehingga proses pengerjaannya akan memakan waktu lebih lama. Rata-rata proses pengerjaan memasukkan transaksi dalam satu bulan membutuhkan waktu lebih dari 1 minggu.

2. Terjadinya *redundansi* data saat pencatatan di jurnal-jurnal akuntansi. *Redudansi* data terjadi akibat dari ketidaktelitiannya pengguna pada saat menginputkan data. Biasanya pengkodean yang masih dilakukan secara manual, memungkinkan terjadinya *redundansi* data. Karena pada *Microsoft Excel* tidak terdapat *primary key* dan penginputan data dilakukan dengan bebas sehingga pengguna bebas memasukkan data yang sama dengan kode yang sama dalam satu tabel.

Untuk mengkoordinasi masalah penerimaan dan pengeluaran kas tersebut STMIK PPKIA Pradnya Paramita mempunyai prosedur yang harus dilakukan sebagai berikut.

1. Prosedur Penerimaan Kas

- a. Mahasiswa membayar biaya pendidikan melalui bank atau dibayar langsung pada loket pembayaran.
- b. Pembayaran melalui loket selanjutnya disetorkan ke bank, tetapi jika penerimaan di bawah lima ratus ribu rupiah biasanya disimpan dulu di bagian keuangan dan penyetorannya digabungkan dengan transaksi hari berikutnya.
- c. Bukti pembayaran dari bank diserahkan kepada Petugas loket untuk dibuatkan bukti pembayaran.
- d. Petugas loket membuat rekapitulasi penerimaan setiap satu minggu sekali.
- e. Bagian Keuangan melaporkan kepada Yayasan setiap akhir bulan.

2. Prosedur Pengeluaran Kas

- 1). Pengeluaran kas rutin yaitu biaya operasional untuk menunjang berlangsungnya proses pembelajaran misalnya, biaya pendidikan, biaya gaji, biaya penelitian, biaya pengabdian masyarakat, biaya listrik dan air, serta biaya telepon. Dana yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan rutin diajukan oleh masing-masing bagian kepada bagian keuangan. Besarnya dana yang dikeluarkan sesuai dengan biaya yang

dibutuhkan. Selanjutnya bagian keuangan melakukan pencatatan berdasarkan bukti pengeluaran yang diserahkan oleh masing-masing bagian.

- 2). Pengeluaran tidak rutin dana yang dikeluarkan berdasarkan kebutuhannya sifatnya tidak terduga misalnya jamuan tamu, dana sumbangan.
- 3). Pengeluaran yang kegiatan dikoordinir oleh kepanitiaan prosedur pengajuan dananya dengan menyerahkan proposal, proposal kegiatan yang disetujui dananya diajukan terlebih dahulu kepada Ketua STMIK selanjutnya persetujuan dana dikeluarkan oleh bagian keuangan. Setelah kegiatan berakhir panitia membuat laporan pertanggungjawaban diserahkan kepada ketua dan tembusannya kepada bagian keuangan. Misalnya : kegiatan matrikulasi mahasiswa baru, seminar.

Pembahasan

3. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan efektif, maka perlu adanya analisis terhadap prosedur-prosedur dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas.

a. Analisis Prosedur Penerimaan Kas

Di dalam system penerimaan kas yang efektif harus ada hal – hal berikut :

- o Tanggung jawab atas penerimaan kas dilimpahkan pada satu orang
- o Pemisahaan tugas antara yang mencatat dan yang menerima kas
- o Semua uang kas yang diterima langsung disetorkan ke bank
- o Adanya perputaran (rotasi) yang melakukan penerimaan kas

Penerimaan kas pada STMIK PPKIA Pradnya Paramita berasal dari biaya pendidikan mahasiswa prosedur pencatatannya dimulai dari pembayaran mahasiswa melalui loket langsung atau melalui bank kemudian dilaporkan ke petugas loket untuk ditukar dengan bukti pembayaran dari STMIK. Penerimaan ini dilaporkan setiap minggu kepada ketua.

Dokumen atau formulir seperti bukti pembayaran mahasiswa dan buku harian

digunakan sebagai dasar untuk mencatat, menganalisa dan melaporkan penerimaan kas. Dokumen tersebut diberi nomor dan ditandatangani melalui bukti pembayaran mahasiswa dan laporan mingguan.

Setelah diadakan perbandingan antara teori dengan penerapannya di STMIK PPKIA Pradnya Paramita bahwa sistem informasi penerimaan kas yang telah diterapkan sudah memadai tetapi masih ada kelemahannya karena belum ada pemisahan tugas dari penerima kas dengan yang melakukan pencatatan, sehingga kurang adanya pengecekan yang berakibat terjadinya penyelewangan.

b. Analisis Prosedur Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas tidak dapat dilakukan sembarang saja karena merupakan suatu keharusan bagi perusahaan atau organisasi dalam menjalankan operasionalnya. Pengeluaran kas pada STMIK PPKIA Pradnya Paramita meliputi:

- Pengeluaran rutin seperti biaya pendidikan, biaya gaji, biaya penelitian, biaya pengabdian masyarakat, biaya listrik dan air, serta biaya telepon.
- Pengeluaran tidak rutin misalnya, sumbangan, jamuan tamu.
- Pengeluaran yang dikoordinir oleh panitia misalnya matrikulasi seminar.

Hal – hal yang harus tercakup dalam sistem pengeluaran kas sebagai berikut :

- Cek yang ditarik harus sesuai dengan nomor urutnya.
- Cek yang ditarik harus ditandatangani oleh beberapa orang.
- Bukti pendukung dalam pembayaran harus ada.
- Faktur yang telah dibayar diberi tanda lunas.
- Harus dilakukan rotasi kerja.

Jika terjadi pengeluaran yang menggunakan cek diberikan cek yang telah di tanda tangani oleh dua orang pejabat berwenang. Pencatatan dan penganalisaan terhadap pengeluaran kas juga telah dilakukan dengan menggunakan dokumen-dokumen yaitu bukti setoran dan kwitansi/ bukti pengeluaran. Metode pengeluaran kas yaitu dengan menggunakan cek dan kas/tunai.

Berdasarkan uraian tersebut, dan dengan membandingkannya dengan teori, maka sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan telah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku di lembaga,

tetapi kelemahannya lembaga belum memiliki pengendalian internal.

Setelah menganalisis prosedur-prosedur yang dijalankan di STMIK PPKIA Pradnya Paramita dalam mengatur penerimaan dan pengeluaran kas, dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan menggunakan sistem excel dan memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir/dokumen, catatan, prosedur dan laporan. Tetapi belum memiliki rencana penerimaan dan pengeluaran sehingga pengendaliannya belum dapat terkontrol dengan baik.

Penerimaan dan pengeluaran kas juga belum dibuat perencanaan sehingga tidak dapat diprediksi berapa besarnya penerimaan dan pengeluaran kas.

4. Perencanaan dan Pengendalian Internal

Penerimaan dan pengeluaran kas yang telah dianalisis oleh peneliti maka diperlukan adanya perencanaan dan pengendalian internal.

a. Perencanaan

STMIK PPKIA Pradnya Paramita perlu melakukan suatu perencanaan agar visi dan misinya dapat tercapai. Perencanaan yang dibuat meliputi perencanaan penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan kegiatan yang telah disetujui melalui hasil rapat kerja tahunan.

Perencanaan dilakukan dalam rapat sidang yang melibatkan Ketua, Bagian Keuangan dan kepala-kepala beserta Senat Sekolah Tinggi. Tujuan dari rapat menentukan acuan resmi untuk anggaran dari masing-masing kegiatan yang dikeluarkan selama satu tahun yang berjalan sehingga setiap kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana rapat kerja tahunan. Kebutuhan dana yang telah disusun diajukan kepada Yayasan untuk mendapatkan persetujuan.

b. Pengendalian internal

Sistem pengendalian yang diterapkan belum memadai, prosedur-prosedur yang diperlukan dalam sistem pengendalian internal belum berjalan dengan baik. Secara lebih jelas diuraikan satu per satu prosedur tersebut yaitu :

- 1). Sumber daya manusia yang sesuai dengan bidang keuangan
Pengendalian internal dipengaruhi oleh kecakapan dari sumberdaya

manusia dalam melaksanakan tanggung jawabnya, karena bagaimanapun baiknya suatu sistem sangat bergantung dari pelaksanaannya. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang sesuai dengan bidangnya.

2). **Tanggung Jawab dan Tugas**

Sistem tanggung jawab ini disesuaikan dengan pemisahan tugas yang telah ditetapkan, dimana dalam transaksi penerimaan dan pengeluaran kas harus mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang yaitu Ketua dan Wakil Ketua bidang Keuangan. Prosedur yang dilaksanakan didalam mengatur penerimaan dan pengeluaran kas berjalan dengan baik, karena dalam pencatatannya dipisahkan, keduanya dilakukan oleh orang yang berbeda.

c. **Audit**

Sesuai dengan teori, audit merupakan pemeriksaan laporan keuangan dan sistem akuntansi perusahaan dan orang yang menjalankannya disebut auditor. Pemeriksaan laporan keuangan di STMIK PPKIA Pradnya Paramita belum dilaksanakan secara rutin setiap bulan, karena belum adanya bagian yang bertugas mengaudit.

d. **Dokumen**

Dokumen yang digunakan dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas adalah berupa blanko-blanko yang telah diberikan nomor urut.

e. **Pengendalian Lainnya**

STMIK PPKIA Pradnya Paramita menyediakan pengendalian yang lain yaitu adanya brankas yang berguna untuk menyimpan kas sementara yang belum disetor ke bank dan brankas untuk menyimpan dokumen-dokumen penting. Pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas belum memenuhi ketentuan berdasarkan teori, karena terdapat kelemahan pada pemisahan tugas pencatatan dan penyimpanan kas yang dilakukan oleh satu orang saja. Secara praktek, di STMIK PPKIA Pradnya Paramita telah melakukan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan Pengendalian Internal

Dalam penelitian ini telah diamati prosedur-prosedur penerimaan dan pengeluaran kas beserta dengan bukti-bukti berupa dokumen yang digunakan terhadap prosedur-prosedur tersebut. Dari hasil pengamatan prosedur dan bukti-bukti tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas belum memadai. Dalam hal perencanaan dan pengendalian keuangan, belum menjalankannya dengan baik, karena sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan belum memiliki rencana dana dan anggaran yang dibutuhkan. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan belum berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang tertuang dalam rapat kerja tahunan.

4. Usulan Desain Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas berbasis komputer

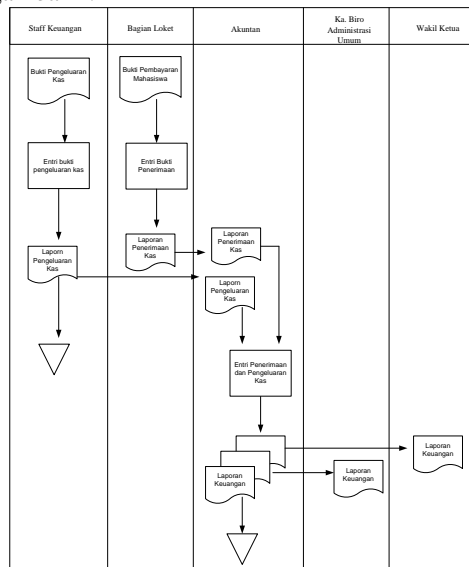
Berdasarkan pada uraian masalah dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan adanya suatu sistem yang lebih efisien, fleksible, dan terorganisir, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi komputerisasi yang saat ini berkembang pesat, diharapkan akan membantu menyelesaikan masalah lebih cepat dan praktis, disamping dapat menjadi lebih cepat dan praktis, proses menjadi lebih hemat biaya, waktu serta tenaga.

Maka dari itu dibuat suatu desain sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis computer di STMIK Pradnya Paramita sebagai berikut:

Staff bagian loket mencatat bukti penerimaan kas berdasarkan bukti pembayaran mahasiswa.

Staff Bagian keuangan menggunakan bukti pengeluaran kas sebagai pembiayaan operasional untuk kemudian dicatat dalam buku data pembiayaan operasional. Kemudian data pembiayaan operasional dicatat dalam jurnal umum dan diposting dalam buku besar. Data dari buku besar digunakan untuk membantu mempermudah bagian akuntan membuat lapoan keuangan. Bagian akuntan membuat laporan keuangan sebanyak 3 rangkap yang kemudian langsung diserahkan kepada Kepala Biro Administrai Umum untuk meminta tanda tangan. Setelah dicek laporan keuangan ditanda tangani selanjutnya diserahkan kepada wakil ketua untuk dicek ulang dan ditandatangani. Laporan keuangan rangkap 1 diserahkan

bagian akuntan sebagai arsip administrasi dan laporan keuangan rangkap 2 diberikan kepada Kepala Biro Administarasi dan rangkap 3 diserahkan Wakil Ketua untuk mengetahui kegiatan operasional yang sedang berjalan. Desain sistem ini dijelaskan dalam bentuk Diagram alir dokumen pada gambar 4.



Gambar 4. Bagan Alir Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Sumber: Data Primer diolah, 2015

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas meskipun masih menggunakan sistem excell sebagai berikut :

- Adanya pemisahan antara penerimaan dan pengeluaran kas dengan memberikan tugas kepada orang yang berbeda.
- Pengendalian internal dari penerimaan dan pengeluaran kas belum adanya perencanaan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan rencana kerja tahunan.
- Perhitungan fisik dari saldo kas belum pernah dilakukan oleh karena belum dilakukannya audit pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran.

Saran

Beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- Dilakukan audit sistem penerimaan dan pengeluaran kas termasuk perhitungan fisik saldo kas dengan tujuan untuk menghindari adanya kecurangan yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.
- Disusun rencana penerimaan dan pengeluaran kas setiap tahunnya agar tidak terjadi pengeluaran lebih besar dari pada penerimaannya.
- Sumber daya manusia yang menangani sebaiknya memiliki keahlian di bidang keuangan.
- Dibangunnya sistem informasi akuntansi berbasis komputer sehingga dapat membantu dalam pelaksanaan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas.

6. REFRENSI

- [1]. Apriono, Dedek. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Perum Pegadaian Kantor Wilayah Medan*, Universitas Sumatera Utara Medan
- [2]. Atmawardani & Sularto. 2011. *Analisis Dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada CV. Smart Teknologi Indonesia)*. Jurnal Universitas Gunadarma Proceeding PESAT - Volume 4 No 4 – Oktober – 2011. ISSN: 1858-2559. Depok.
- [3]. Darudiato. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi PT. Maju Bersama (Studi Kasus: Penualan dan Piutang)*. Jurnal Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi – Volume 1 No 16 - Juni – 2007. ISSN: 1907-5022. Yogyakarta.
- [4]. Daud, Rochmawati, dan Windana, Mimosa, Valeria. 2014. *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology)*. Jurnal Manajemen dan

Bisnis Sriwijaya Volume 12 Nomor 1
Maret 2014.

- [5]. Fiyanti, Eka Agus (2012), Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus Pada PT. Bintang Colombia). Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH).
- [6]. Kabuhung, Merystika, 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan*. Jurnal Emba volume 1 Nomor 3.
- [7]. Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- [8]. Puspitawati, Lilis dan Dewi, Sri. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [9]. Rama, Dasaratha V, dan Jones, Frederick L. 2008. *Sistem Informasi Akuntanis*. Jakarta: Salemba
- [10]. Sarosa, Samiaji. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Grasindo
- [11]. Suamarso, S.R., 2004. *Akuntansi Suatu pengantar*. Jakarta: Salemba
- [12]. Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- [13]. Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- [14]. Weygandt, Jerry J, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel. 2007. *Accounting Principles*, Jakarta : Salemba Empat.